

**POLA PENGGUNAAN OBAT STROKE ISKEMIK TERHADAP PASIEN
RAWAT INAP DI SMF BAGIAN SARAF RSU DR. SOETOMO
SURABAYA**

Siti Nia Kurniati, 2007

Pembimbing: (1) A.Adji Prayitno (2) Moh. Hasan Machfoed

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pola penggunaan obat stroke iskemik.

Metodologi penelitian: Penelitian ini termasuk suatu penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif analisis yang bersifat retrospektif. Sebagai bahan penelitian adalah 117 data rekam medik penderita stroke iskemik rawat inap di Satuan Medik Fungsional (SMF) Ilmu Penyakit saraf RSU Dr. Soetomo Surabaya selama September 2005-Juli 2006.

Hasil penelitian: Berdasarkan jenis kelamin didapatkan persentase laki-laki sebesar 52,14% dan perempuan sebesar 47,86%. Berdasarkan golongan usia didapatkan golongan usia 51-60 tahun paling banyak terkena stroke iskemik sebesar 40,17%. Jumlah angka kematian sebanyak 16 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Rata-rata lama perawatan total sebesar 11 hari.

Pengobatan yang paling sering dilakukan adalah pengobatan majemuk sebesar 70,09% dan tunggal 29,91%. Pengobatan majemuk yang paling banyak digunakan adalah kombinasi dari neuroprotektan dan anti platelet sebesar 90,24%. Faktor resiko yang paling banyak terjadi adalah hipertensi sebesar 22,62%. Obat yang banyak digunakan adalah acetosal sebesar 76,06%, CDP kolin 70,94%, Piracetam 18,8%.

Kesimpulan: Kesesuaian penggunaan obat terhadap pedoman terapi yang digunakan pada 117 penderita stroke iskemik di SMF ilmu penyakit saraf menunjukkan hasil yang sesuai seperti yang sudah dijelaskan bahwa pemberian obat memenuhi salah satu atau semua yang ada dalam pedoman terapi.

Kata kunci: Stroke iskemik, neuroprotektan, antiplatelet